

BAB III METODE PENELITIAN

Prof. Dr. Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Pendidikan” mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan atau tempat terjadinya gejala.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, dan jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³ Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Jadi, pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Silahul Ulum Asempapan Pati serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2-3.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 3* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

⁴ Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 4.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini berisi tentang tempat atau lokasi pengambilan penelitian dan waktu dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTs Silahul Ulum Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Silahul Ulum yaitu karena MTs Silahul Ulum merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan evaluasi dalam bentuk tes maupun non tes serta lokasi nya yang sangat strategis yaitu di sepanjang jalan raya desa Asempapan. Dari sinilah peneliti merasa bahwa melakukan penelitian di madrasah ini sangat tepat karena adanya data yang dimaksud. Untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan evaluasi bentuk tes dan non tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati. Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak madrasah dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Akidah Akhlak yang ada di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Madrasah MTs Silahul Ulum, serta peserta didik. Adapun obyek penelitian dari penelitian ini yaitu sistem pembelajaran di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati serta hal-hal yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan evaluasi bentuk tes dan non tes di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵ Dan responden dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Madrasah Tsanawiyah, serta peserta didik.

Sumber data meliputi cara penentuan lokasi penelitian dan cara penarikan satuan analisis. Terkait dengan satuan analisis dapat

⁵ Andi Prastowo, *Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 207.

berupa gagasan, peristiwa, kejadian sosial, dan juga perilaku manusia. Dari sumber data tersebut, peneliti mengelompokkannya menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari tangan pertama. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua. Sumber data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi, analisis dan lain-lain.⁶ Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (sumber maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.⁸

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data nya yaitu meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁹ Teknik ini digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh pengamat dan hasil

⁶ Uma Sekaran, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 402.

⁸ Kristianto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2018).

⁹ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Menurut Zainal Arifin dalam buku Metode penelitian pedoman penulisan KTI karya Kristanto, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan dari hasil penelitian.¹⁰

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (*inner perspectives*) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi.¹¹ Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan inerview peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang diinterview dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Kegunaan dari wawancara atau interview sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari orang yang lebih ahli atau dari pihak yang bersangkutan. Adapun penggunaan teknik wawancara ini yaitu dengan wawancara kepada Kepala Sekolah di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati,

¹⁰ A.M Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian, Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2006), 99.

guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta peserta didik di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati, yang meliputi :

- a. Pelaksanaan kegiatan evaluasi tes dan non tes di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati.
- b. Kondisi madrasah MTs Silahul Ulum Asempapan Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai sarana penguat data atau informasi, mengingat data dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terdapat di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati, yaitu terkait:

- a. Struktur organisasi madrasah di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- b. Kondisi Guru dan karyawan madrasah di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- c. Kondisi kegiatan belajar mengajar di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- d. Kurikulum madrasah di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- e. Kondisi sarana prasarana madrasah di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- f. Kondisi peserta didik di MTs Silahul Ulum Asempapan Pati
- g. Kondisi madrasah MTs Silahul Ulum Asempapan Pati

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk melakukan pengelolaan data yaitu dengan menggunakan uji triangulasi.

¹² Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Agar dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.¹⁴

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁵

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dikelola dengan menggunakan cara melihat data yang telah ditemukan penulis dari beberapa sumber.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI) (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&d)*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, 274.

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses penelitian, karena melalui tahap analisis data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁶

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dalam kategori, melakukan sintesa, memilih dan memilah mana yang penting akan dipelajari, dan kemudian merumuskan kesimpulan yang mudah dimengerti untuk orang lain maupun diri sendiri.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari penelitian hasilnya cukup banyak, untuk itu hasilnya harus ditulis secara detail dan terperinci. Semakin lama penelitian di lapangan maka semakin banyak data yang didapat dari lapangan. Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami.¹⁸

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang disajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 104-105.

¹⁷ Sugiyono, 249.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data).

3. Kesimpulan

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih, data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa hipotesis yang sebelumnya masih belum jelas tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

